

## URGENSI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MATERI LITERASI EMOSI TERHADAP PENINGKATKAN EFIKASI DIRI PADA SISWA

Ajeng Cornelia<sup>1</sup>, Amir Husin<sup>2</sup>  
Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan

\*Korespodensi: [amirhusin80@gmail.com](mailto:amirhusin80@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to determine the magnitude of the contribution of group guidance services to improving self-efficacy in class X students of MAN 1 Medan in the 2022/2023 Academic Year. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental type by looking at changes in research data between before and after treatment. The population in this study was 384 class X students, then the sampling technique used purposive random sampling so that the sample was 8 students. The instrument used was a questionnaire instrument with a Likert scale model. The results of the instrument validity test produced 29 valid items and a reliability of 0.905. The research data were analyzed using Pearson Product Moment Correlation. The research findings show that with the correlation obtained from the SPSS model summary 26.00 output display, the magnitude of the hypothesis test results with the Product Moment Correlation test obtained an output of  $r = 0.989$  with an Asymp.Sig value. = 0.000 (2-tailed) is smaller than  $< 0.005$ , then  $H_a$  is accepted. Here there is a positive correlation coefficient which means that 10 students experienced an increase in student self-efficacy scores from the Pre-Test score to the Post-Test score. The difference in the increase in the Mean Rank or average increase is 30.00, the correlation coefficient is 0.989 with an influence level of 98.9% and the rest is influenced by other variables. Thus, it can be concluded that the implementation of Group Guidance Services can have an influence on increasing the self-efficacy of class X students of MAN 1 Medan in the 2022/2023 Academic Year.*

**Keywords:** Group Guidance; Student Self-Efficacy

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran kontribusi layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan efikasi diri pada siswa kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen kuasi dengan melihat perubahan data penelitian antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah 384 siswa kelas X kemudian teknik penarikan sampel menggunakan purposive random sampling sehingga sampel sebanyak 8 siswa. Instrumen yang digunakan adalah instrumen angket dengan model skala Likert. Hasil uji validitas instrumen menghasilkan sebanyak 29 item yang valid dan reliabilitasnya 0,905. Data penelitian dianalisis menggunakan Pearson Product Moment Correlation. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa dengan korelasi yang diperoleh dari tampilan luaran SPSS model summary 26.00 menunjukkan besarnya hasil uji hipotesis dengan uji Product Moment Correlation diperoleh luaran sebesar  $r = 0,989$  dengan nilai Asymp.Sig. = 0,000 (2-tailed) lebih kecil dari  $< 0.005$ , maka  $H_a$  diterima. Disini terdapat koefisien korelasi positif yang artinya 10 siswa mengalami kenaikan skor efikasi diri siswa dari nilai Pre Test ke nilai Post Test. Selisih peningkatan Mean Rank atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 30,00, koefisien korelasi 0,989 dengan tingkat keberpengaruhannya sebesar 98,9 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan efikasi diri siswa kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

**Kata Kunci:** Bimbingan Kelompok; Efikasi Diri Siswa

**How To Cite** : .(2024). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Materi Literasi Emosi Terhadap Peningkatan Efikasi Diri Pada Siswa Kelas X Man 1 Medan. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 7(3), 141-147



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2022 by author

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tempat atau wadah dimana manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya , melalui pendidikan manusia cenderung akan memiliki pribadi yang lebih baik dan mandiri serta pola fikir yang berkembang. Hal ini sejalan dengan dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang beriman,berilmu, serta bermoral.

Oleh karena itu perlu dilakukan penguatan internal sebagai pondasi untuk membentuk sikap positif dalam kegiatan belajar agar tercapai keberhasilan akademik. Siswa yang mampu menyadari dan meyakini potensi diri dapat mengembangkan motivasi secara mandiri dan membentuk sikap positif dalam kegiatan belajar sehingga dapat mencapai keberhasilan akademik.

Keyakinan siswa terhadap kemampuan atau potensi yang dimiliki disebut efikasi diri. Efikasi diri (self efficacy) pertama kali diperkenal kan oleh Bandura (1986). Efikasi diri merupakan masalah kemampuan yang dirasakan individu untuk mengatasi situasi khusus sehubungan dengan penilaian atas kemampuan untuk melakukan satu tindakan yang ada hubungan nya dengan tugas khusus atau situasi tertentu. Efikasi diri adalah penilaian individu terhadap keyakinan diri atas kemampuannya dalam menjalankan tugas sehingga sesuai yang diharapkan. Efikasi memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, seseorang akan mampu menggunakan potensi dirinya secara optimal apabila efikasi diri mendukungnya. Salah satu aspek kehidupan yang dipengaruhi oleh efikasi diri adalah prestasi.

Dalam teori sosial kognitif ,rendahnya efikasi diri akan menyebabkan meningkatnya kecemasan dan perilaku menghindar. Individu akan menghindari aktivitas-aktivitas yang dapat memperburuk keadaan , hal ini bukan disebabkan oleh ancaman tapi karena merasa tidak mempunyai kemampuan untuk mengelola aspek aspek yang beresiko (Bandura 1997).

Dari uraian diatas dapat di mengerti bahwa efikasi diri merupakan salah satu penghargaan terhadap diri sendiri untuk mampu menunjukkan potensi yang ada pada dirinya. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MAN 1 Medan, terdapat siswa yang memiliki potensi serta bakat yang baik namun mereka tidak memiliki kepercayaan diri untuk menunjukkan potensi tersebut. Maka dari itu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efikasi diri pada siswa yaitu dengan memberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa serta dorongan untuk memaksimalkan kepercayaan diri dan meminimalisir kecemasan yang terjadi pada siswa.

Dalam memberikan pemahaman tentang efikasi diri yang baik di sekolah tidak terlepas dari peran bimbingan dan konseling. Salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling adalah layanan bimbingan kelompok. Menurut Tohirin (2015:4) bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu atau siswa melalui kegiatan kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagi hal berguna

bagi pengembangan atau pemecahan bagi masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan.

Bimbingan kelompok yaitu mengacu kepada aktivitas kelompok yang berfokus kepada penyediaan informasi atau pengalaman melalui sebuah aktivitas kelompok yang terencana dan terorganisasi, merupakan layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada individu untuk membahas masalah atau topik umum secara luas dan mendalam yang bermanfaat bagi anggota kelompok. Layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya efikasi diri, serta untuk membentuk tingkah laku pada siswa. Layanan bimbingan kelompok ini dilakukan agar siswa dapat meningkatkan efikasi dirinya.

## **METODE**

Penelitian dilakukan di Man 1 Medan yang berlokasi di Jl. Williem Iskandar No.7 B, Sidorejo, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Adapun subjek penelitian ini yaitu siswa kelas X MIPA 3 MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 32 siswa. Jadi populasi keseluruhan dalam penelitian ini sebanyak 384 siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Validitas Instrumen Efikasi Diri Siswa**

Angket yang berhubungan dengan variabel efikasi diri siswa berjumlah 30 item angket yang terdiri dari 3 indikator yang digunakan untuk mengungkapkan data dari responden di lapangan. Penelitian ini menggunakan instrumen angket untuk menjangkau data penelitian yang bersifat kuantitatif sebagai alat ungkap gambaran responden penelitian berkenaan dengan efikasi diri siswa.

### **Reliabilitas Angket Efikasi Diri Siswa**

Sehingga reabilitas yang diperoleh dari angket efikasi diri siswa memiliki hasil = 0,905 setelah dibandingkan dengan indeks kolerasi termasuk dalam keterandalan yang tinggi.

### **Pengujian Hipotesis**

#### **1. Analisis Deskripsi**

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 40 orang, maka selanjutnya hasil dari  $r$  hitung korelasi Product Moment Correlation diuji dengan menggunakan analisis spss 20.00. Dari penelitian diatas berdasarkan tabel signifikansi dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif perlakuan pelayanan bimbingan kelompok teknik diskusi kelompok terhadap peningkatan efikasi diri siswa yaitu dengan interpretasi cukup pada tingkat hubungannya.

#### **2. Analisis Normalitas Data**

Analisis normalitas data yang diuji dalam penelitian ini ialah “ada pengaruh signifikan penerapan layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan efikasi diri siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik diskusi kelompok”. Untuk menguji analisis normalitas ini juga menggunakan bantuan program SPSS versi 20.0 dengan teknik Kolmogrov Smirnov 2 independent Samples.

## Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis pertama diajukan didalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh yang signifikan layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan efikasi diri siswa. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan teknik analisis data Product Moment Correlation melalui program SPSS versi 20.0.

Berdasarkan hasil dari perhitungan Pearson Product Moment Correlation, maka nilai koefisien r yang didapat sebesar 0,989 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,000 di mana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis adalah menerima H1 atau yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara data pretest dan data posttest.

Secara keseluruhan, kesimpulan yang diambil dapat diartikan bahwa data proses eksperimen mengalami perubahan ataupun penurunan peningkatan efikasi diri setelah dilakukan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi kelompok. Hal ini dapat dilihat dari hasil posttest lebih besar dari hasil pretest.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik diskusi kelompok dengan tinggi peningkatan efikasi diri pada siswa MAN 1 Medan. Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis, peneliti dapat mendiskusikan hasil penelitian yaitu :

1. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif signifikan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik diskusi kelompok dengan tinggi peningkatan efikasi diri pada siswa MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Data diperoleh dari hasil analisis korelasi dengan Pearson menghasilkan koefisien r sebesar 0,989.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik diskusi kelompok berpengaruh positif dalam peningkatan efikasi diri pada siswa MAN 1 Medan. Ini diperoleh dari nilai Z yang didapat sebesar 0,153 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,000 di mana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis adalah menerima H1 yaitu berpengaruh secara signifikan.
3. Dalam uji hipotesis menggunakan output SPSS yang ke dua yakni output “Test Statistics”. Dalam uji Product Moment Correlation untuk kita jadikan pegangan atau pedoman. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Product Moment Correlation, dengan koefisien r sebesar 0,989 dengan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari  $< 0.005$ , maka  $H_0$  diterima. Sebaliknya, jika nilai Asymp.Sig. (2 tailed) lebih besar dari  $> 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak.
4. Dari analisis data telah terbukti bahwa efikasi diri siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dari tampilan luaran uji hipotesis Product Moment Correlation sebesar 0,989 dengan nilai Asymp.Sig. = 0,000 (2-tailed) lebih kecil dari  $< 0.005$ , maka  $H_0$  diterima.

Hasil penelitian ini didukung dari penelitian terdahulu oleh Amin, M. (2018). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Efikasi Diri Siswa di SMK Negeri 1 Pecut Sei Tuan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan fenomena yang terjadi di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan bahwa terdapat siswa yang mempunyai efikasi diri yang rendah. fenomena yang terjadi seperti siswa masih sering mencontek, kurang percaya diri, cemas dan lain-lain. Melalui layanan bimbingan kelompok diharapkan dapat meningkatkan efikasi diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan efikasi diri siswa dan apakah ada perbedaan efikasi diri

antara kelas yang diberikan layanan bimbingan kelompok dengan kelas yang tidak diberikan layanan bimbingan kelompok. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas Teknik Ketenagalistrikan yang berjumlah 2 kelas. Kelas Teknik Jaringan Tenaga Listrik-1 dijadikan sebagai kelas control, dan kelas X Teknik Jaringan Tenaga Listrik -2 dijadikan sebagai kelas eksperimen. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara menggunakan desain random sampling (pengambilan secara acak). Hasil penelitian ini membuktikan ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan peningkatan efikasi diri siswa di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, hal ini di buktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t-test diperoleh thitung sebesar 2,558 dan ttabel 1,68595 sehingga thitung lebih besar dari ttabel ( $2,558 > 1,68595$ ) sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Selanjutnya Widaryati, S. (2013). Efektivitas Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Efikasi Diri Siswa. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2), 94-100. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konseling kelompok terhadap efikasi diri siswa kelas X SMA N 1 Pengasih Kulon Progo. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan metode pre-test dan post-test eksperimen. Pengambilan subyek dalam penelitian ini melalui hasil screening skala efikasi diri dan sampel yang diambil sebanyak 16 siswa yang selanjutnya dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan random assignment. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen skala efikasi diri yang sebelum digunakan diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah independen t-test yang sebelumnya diuji prasyarat, yaitu normalitas dan homogenitas. Hasil analisis data menunjukkan bahwa data gain skor kelas eksperimen dan kontrol memenuhi uji prasyarat yaitu normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji independent t test. Hasil uji independent t test gain skor efikasi diri menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi (0,01). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh konseling kelompok yang sangat signifikan terhadap efikasi diri siswa kelas X SMA N 1 Pengasih Kulon Progo.

Selanjutnya Anggara, F., Yusuf, A. M., & Marjohan, M. (2016). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Modeling dalam Meningkatkan Efikasi Diri Siswa dalam Menghadapi Ujian. *Konselor*, 5(1), 42-49. Efikasi Diri merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan siswa dalam menghadapi ujian, karena keyakinan efikasi diri memberikan kontribusi yang kuat dan independen terhadap prediksi kinerja akademik mereka. Pemodelan adalah salah satu teknik yang digunakan untuk meningkatkannya dan bimbingan kelompok sangat membantu dalam meningkatkan efikasi diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas bimbingan kelompok dalam meningkatkan efikasi diri siswa melalui modeling hingga menghadapi ujian. Subyek penelitian ini adalah 9 orang siswa kelas XII Pesantren Modern Diniyyah Pasia yang diduga memiliki efikasi diri yang rendah. Penelitian ini tergolong dalam penelitian pra-eksperimental dengan menggunakan desain The One Group Pretest-Posttest. Perlakuan diberikan melalui modeling dalam delapan kali pertemuan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala efikasi diri yang telah divalidasi sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok melalui modeling efektif meningkatkan self-efficacy siswa ke dalam kategori baik. Siswa yakin akan kemampuannya dalam menghadapi ujian, yakin mampu mempertahankan diri, dan percaya diri dalam mengatur kemampuannya dalam menghadapi situasi atau kondisi lain.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan mengenai pengaruh yang positif signifikan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan terhadap peningkatan efikasi diri siswa pada siswa MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut yakni:

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi kepercayaan diri siswa yang memiliki kategori rendah pada efikasi dirinya adalah mereka yang merasa tidak memiliki keyakinan dan kepercayaan yang baik terhadap potensi dan kemampuan dirinya dalam melakukan sesuatu bahkan merasa tidak mampu menyelesaikan segala tugas tertentu yang menjadi kewajibannya dalam menjalani kehidupannya.
2. Terdapat pengaruh yang positif signifikan pelaksanaan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan terhadap peningkatan efikasi diri siswa pada siswa MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Data diperoleh dari hasil analisis korelasi dengan Pearson menghasilkan koefisien  $r$  sebesar 0,989.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok memiliki korelasi yang signifikan peningkatan efikasi diri siswa pada siswa MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Ini diperoleh dari nilai  $Z$  yang didapat sebesar 0,189 dengan  $p$  value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,000 di mana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis adalah menerima  $H_1$  yaitu berpengaruh secara signifikan. Ditambahkan ada selisih peningkatan yang signifikan data pretest dan data posttest setelah dilakukan penelitian yaitu 85.6000 menjadi 88.6000.

## REFERENSI

- Abimanyu, s dan Manhiru. M.T. 2009, Teknik dan Laboratorium Konseling. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Alwilsol. 2004. Psikologi Kepribadian. Malang: UMM Pers
- Arikunto, Suharsimi. 2012. Prosedur penelitian Suatu pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghufron, Risnawati. 2019. Teori-teori psikologi. Yogyakarta: ARRUZ-MEDIA.
- Gunasra Singgih D. 2007. Konseling dan Psikotrapi. Jakarta. GUNUNG MULIA
- Hartinah, Siti.2009. Konsep Dasar Bimbingan Kelompok. Bandung. Refika Aditama.
- Irvan Usman, Meiske Puluhulawa & Mardia Bin Smith.2017. Teknik Modeling Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. Jurnal Bimbingan dan Konseling. Malang. Jawa Timur. Jakarta
- Latifun. 2008. Psikologi Konseling Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Lilis Ratna. 2013. Teknik-teknik Konseling. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Prayitno, Amti, R. 2016. Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktek: Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Prayitno. 2017. Konseling Profesional Layanan dan Kegiatan Pendukung. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Romlah, Tatik. 2001. Teori dan Praktek Bimbingan dan Konseling. Malang: Universitas Negeri Malang
- Rusmana, Nandang.2009. Bimbingan dan Konseling Kelompok Di Sekolah. (Metode, Teknik Dan Aplikasi). Bandung: Rizkqi Press.
- Shaleh A.R. 2004. Psikologi Suatu Pengantar Presefktif Islam. Jakarta: KECANA .
- Sa'ud, U. S., & syamsuddin Makmun, A. (2007). Perencanaan pendidikan: Suatu pendekatan komprehensif.

- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. 2007. Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah. Jakarta: Raja
- Wibowo, Mungin Eddy. 2005. Konseling Kelompok dan Perkembangan. Semarang UPT Universitas Negri Semarang.